

**Indah Sarah Dewi. (5000228). Cinta Ditinjau dari Usia Pernikahan.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Perkembangan (2008).

## INTISARI

Pernikahan tanpa dilandasi cinta akan lebih rentan terhadap perceraian. Hal ini dikarenakan cinta merupakan dasar dari hubungan pernikahan. Seiring dengan bertambahnya usia pernikahan terjadi juga perubahan baik dalam aspek fisik maupun psikis pasangan pernikahan tersebut. Menurut Sternberg (1988) ketiga komponen pembentuk cinta juga akan mengalami perubahan sesuai dengan lamanya hubungan seseorang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan cinta ditinjau dari usia pernikahan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif. Subjek adalah pasangan yang baru menjalani kurang dari 10 tahun pernikahan, telah menjalani pernikahan antara 10 sampai 30 tahun, dan telah menjalani pernikahan lebih dari 30 tahun. Jumlah subyek 90 pasang (180 sample) suami istri, masing-masing usia pernikahan diwakili oleh 30 pasang suami istri. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *quota accidental sampling*. Data diungkap melalui angket akan dianalisa menggunakan teknik analisis uji beda *kruskal-wallis*.

Hasil uji *Kruskal-Wallis* mendapatkan nilai signifikansi  $P < 0.01$ . Hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat perbedaan cinta ditinjau dari lama pernikahan. Subjek pada usia pernikahan di atas 30 tahun mengalami penurunan tingkat komponen seksual dan intimasi. Penurunan kedua komponen cinta ini mengurangi tingkat cinta secara umum.

Saran yang bisa diajukan bagi pasangan adalah pasangan perlu memahami bahwa penurunan komponen cinta merupakan suatu hal yang normal, khususnya dalam fungsi seksual. Meskipun fungsi seksual menurun, bukan berarti aktivitas fisik harus dikurangi atau dihentikan, sehingga disarankan bagi pasangan untuk tetap mempertahankan kedekatan fisik.

**Kata kunci: cinta, usia pernikahan**